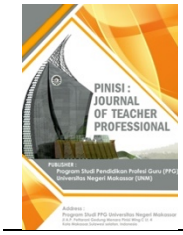

Pinisi: Journal of Teacher Professional
https://ojs.unm.ac.id/TPJ
Volume 3, Nomor 1 April 2022
e-ISSN: 2723-1631
DOI.10.26858

DAMPAK MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) TERHADAP RENDAHNYA PEMAHAMAN PESERTA DIDIK KELAS III SDN 121 LAMPENAI

Asrika Baco[1],Sayidiman[3]
[1] PGSD, SDN 121 Lampenai
Email:chikaasrika4@gmail.com
[2]PGSD, Universitas Negeri Makassar
Email: sayidiman@unm.ac.id

Artikel info
Received; 7-04-2021
Revised:10-04-2021
Accepted;25-04-2021
Published,16-04-2021

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia pada peserta didik kelas III SDN 121 Lampenai melalui metode Problem Based Learning (PBL) dengan menggunakan metode Saintifik. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Penelitian ini merupakan penelitian kolaborasi, dimana guru bertindak sebagai observer dan peneliti juga sebagai pelaksana pembelajaran. Subyek Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah peserta didik kelas III SDN 121 Lampenai sebanyak 16 siswa. Obyek penelitian ini adalah hasil belajar bahasa Indonesia (menganalisis rambu – rambu lalu lintas) pada peserta didik kelas III melalui model Problem Based Learning (PBL) dengan metode Saintifik. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes pilihan ganda (Multiple Choice) dan uraian (Essay) yang dilakukan pada akhir pertemuan. Teknik analisis data menggunakan presentase peserta didik yang tuntas belajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model Problem Based Learning (PBL) dengan metode Saintifik dalam pembelajaran bahasa Indonesia (menganalisis rambu – rambu lalu lintas) dengan cara guru mengorientasi peserta didik terhadap beberapa masalah dengan mengajukan pertanyaan kepada peserta didik sehingga dapat menstimulus peserta didik untuk berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif, kemudian peserta didik mendiskusikan baik kepad a teman kelompoknya maupun bersama guru sehingga dapat mening katkan hasil belajar bahasa Indonesia peserta didik kelas III SDN 12 1 Lampenai. Hal itu terbukti dengan adanya peningkatan persentase KKM peserta didik secara klasikal. Dimana persentase tersebut telah mencapai target yang diinginkan yaitu minimal KKM peserta didik kelas III SDN 121 Lampenai 75 %

.

Key words:
Problem Basic Learning (PBL), Saintific, konvensional dan kemampuan pemecahan masalah bahasa Indonesia

artikel pinisi:journal of teacher proffesonal dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia. Seiring dengan perkembangan zaman, tuntutan kebutuhan akan perbaikan kualitas pendidikan pun menjadi semakin besar. Perbaikan sistem pendidikan dari masa ke masa terus mengalami perbaikan dan penyempurnaan. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didiksecara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Dapat dikatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan diselenggarakan berdasarkan rencana yang matang, mantap, jelas, lengkap, menyeluruh, dan berdasarkan pemikiran rasional-objektif.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di SDN 121 Lampenai, ternyata sebagian peserta didik di kelas III masih rendah dalam memahami pembelajaran. Hal ini diakibatkan oleh media pembelajaran yang di gunakan oleh guru kurang kreatif. Guru hanya memanfaatkan media seadanya tanpa adanya inovasi baru. Hal ini megakibatkan peserta didik kurang memahami pembelajaran yang di bawakan oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Dampak model pembelajaran problem based learning terhadap rendahnya pemahaman peserta didik kelas III SDN 121 Lampenai ” di Kabupaten Luwu Timur.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Peneltian Tindakan Kelas (*Clasroom action research*) terdiri dari empat tahapan utama, yaitu : 1) perencanaan tindakan 2) pelaksanaan tindakan, 3) observasi, dan 4) refleksi. Fokus dari penelitian ini adalah proses pembelajaran melalui model Problem Based Learning (PBL) sebagai upaya dalam meningkatka n kemampuan peserta didik untuk memahami pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang kreatif di kelas III SDN 121 Lampenai dengan jumlah peserta didik sebanyak 16 orang yang terdiri dari 10 orang laki laki dan 6 orang perempuan dalam tahun peri ode 2021/2022. Penelitian dimulai dari tanggal 31 Mei 2021 sampai 30 Juli 2021. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Data dianalisis secara deskrip tif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penerapan model Problem Based Learning (PBL) pada peserta didik kelas III SDN 121 Lampenai Kabupaten Luwu Timur dengan jumlah peserta didik 16 orang yang telah mampu menganalisis rambu – rambu lalu lintas adalah dengan melakukan perbandingan data awal sebelum tindakan dan setelah tindakan.

Hasil obdervasi yang ditemukan di lapangan sebelum melakukan pembelajaran PBL yaitu untuk indikator pelafalan rambu – rambu lalu lintas sebesar 25 %, dan menggambar sebesar 70%

Hasil observasi yang ditemukan selama aktivitas pembelajaran menunjukkan bahwa hasil yang dicapai peserta didik pada tindakan pertama untuk indikator pelafalan rambu-rambu lalu lintas s ebesar 45%, dan menggambar rambu -rambu lalu lintas sebesar 73%. Data tersebut menujukka n aktivitas peserta didik menunjukkan adanya peningkatan.

Dari data yang diperoleh, beberapa hal yang menjadi catatan refleksi peneliti, yaitu kurangnya kemampuan peserta didik dalam berpikir kritis terhadap suatu masalah, kondisi lingkungan kela s saat pembelajaran berlangsung yang kurang mendukung, sehingga sangat berpengaruh pada k onsentrasi murid dalam menyimak materi, dan adanya kurang percaya diri pada diri peserta didi k. Dengan demikian, maka peneliti mencoba untuk melakukan perbaikan pada tindakan kedua dengan lebih banyak memberikan motivasi dan kesempatan secara merata kepada peserta didik .

Setelah melakukan upaya perbaikan untuk proses pembelajaran tindakan kedua, maka pencapai an pada data observasi menujukkan hasil yang sangat baik, dengan presentase pelafalan rambu - rambu lalu lintas sebanyak 96% dan tulisan 100%. Sedangkan, untuk hasil hasil analisis data dari instrument berupa tes bentuk penugasan melakukan wawancara yang diberikan kepada pes erta didik, menunjukkan bahwa 95% peserta didik dapat menyelesaikan tes dengan baik. Berda sarkan uraian di atas dapat disimpulkan dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) kesulitan belajar yang dialami peserta didik dalam menganalisis rambu- rambu l alu lintas dapat teratasi dengan baik. Model PBL meningkatkan kemampuan peserta didik dala m melafalkan dan menggambar rambu – rambu lalu lintas.

Pembahasan

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mengeksplorasi dan memahami makna di sejumlah individu atau sekelompok orang yang berasal dari masalah social (Creswel, 2016).

Problem basic Learning (PBL) adalah suatu model pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk memecahkan suatu masalah melalui tahap – tahap metode ilmiah sehingga peserta didik dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah (Stepien, dkk, 1993).

Dalam penelitian yang dilakukan dengan penerapan model PBL dilaksanakan dengan tahapan mulai dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Pada tahap perencanaan,peneliti meny

usun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang menguraikan langkah -langkah dari PBL, yaitu 1) Orientasi peserta didik pada masalah, 2) Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar , 3) Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok, 4) mengembangkan dan menyajika n hasil karya,5) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Di tahap tindakan perencanaan, peneliti berperan sebagai guru melaksanakan proses pembelajaran secara online dengan media pembelajaran power point yang ditampilkan diatas papan tulis. Dalam proses pe mbelajaran ini dilakukan observasi tehadap kemampuan peserta didik dalam menganalisis rambu – rambu lalu lintas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyusunan jurnal ini mengalami banyak kendala yang penulis hadapi, namun berkat arahan da n bimbingan dari pihak-pihak terkait, maka kendala tersebut dapat diatasi. Secara khusus penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Darmawang., M.Kes. selaku ketua prodi pada program Pendidikan Profesi Guru Uni versitas Negeri Makassar yang telah memberikan ijin PraktikPengalaman Lapangan di SDN 121 Lampenai, Kabupaten Luwu Timur.
2. Hidayat Mangngesa, S.Pd. Selaku kepala sekolah SDN 121 Lampenai yang telah memberik an izin untuk Praktik Pengalaman Lapangan di SDN 121 Lampenai Kabupaten Luwu Timur
3. Sayidiman,S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan pada program Pendidikan Profesi Guru Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan bimbingan saat kegiatan berlangsung.
4. Reni Astuty Latif, S.Pd. selaku guru pamong Praktik Pengalaman Lapangan pada program Pendidikan Profesi Guru Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan arahan dan masukan saat kegiatan berlangsung.
5. Rekan guru di SDN 121 Lampenai yang telah membantu pengambilan data penelitian yang dibutuhkan untuk menyusun jurnal ini.
6. Segenap keluarga saya yang selalu memberikan dukungan dengan motivasi untuk penulisan jurnal ini tepat waktu.
7. Teman teman angkatan 1 program Pendidikan Profesi Guru Universitas Negeri Makassar y ang telah member saran terhadap penulisan serta memberikan dukungan moral.

Mohon maaf dan terima kasih untuk pihak pihak yang belum saya sebutkan. Semoga Laporan P raktik Pengalaman Lapangan ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta mampu menjadi acuan dalam tujuan akademis.

PENUTUP

Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam m engidentifikasi rambu - rambu lalu lintas yang dilakukan melalui PTK, dengan rincian:1)Perole han kemampuan peserta didik pada tindakan pertama sebesar 45% untuk pelafalan rambu – rambu lalu lintas dan 73% untuk menggambar rambu rambu lalu lintas dan 2) Persentase pada tindakan ke-2 sebesar 96% untuk pelafalan rambu - rambu lalu lintas dan 100% untuk mengga mbar rambu-rambu lalu lintas. Nilai capaian persentase ini menunjukkan bahwa dari total jumla h peserta didik yaitu 16 orang, jika dilakukan perbandingan data sebelum menerapkan model P

BL, maka penerapan model PBL sangat memberikan peningkatan pada kemampuan peseta didi k.

Dengan kesimpulan akhirnya adalah penelitian dengan judul" Dampak Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Rendahnya Pemahaman Peserta Didik Kelas III" berdampak baik dengan meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi ajar.

Saran

Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning sangat baik diterapkan dalam proses pembelajaran. Dimana peserta didik banyak dilibatkan selama proses pembelajaran sehingga peserta didik mengalami sendiri proses belajar tersebut dan akan lebih meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi ajar.

DAFTAR PUSTAKA

Agustin, V. N. 2013. Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Problem based learning (PBL). Journal of Elementary Education, 2 (1).

Suryani, Karmila. 2019. Peningkatan Kemampuan Berpikir Peserta Didik Menggunakan Problem-Based Learning. Journal Pendidikan, 17 (2).

Wijayanti, R. 2016. Peningkatan Prestasi Belajar Pkn Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning. Basic Education, 5(34), 3- 227.

Wulandari, E. 2012. Penerapan Model PBL (Problem based learning) Pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SD.Kalam Cendekia PGSD Kebumen, 1(1).